



Pernyataan Sikap GUSDURian Jogja

Dalam beberapa waktu terakhir, publik disuguhi rangkaian kebijakan yang dirasakan semakin menjauh dari kepentingan rakyat. Kenaikan pajak, peningkatan tunjangan anggota DPR, dan berbagai keputusan serupa telah menimbulkan jarak yang makin lebar antara kesejahteraan pejabat publik dan kenyataan hidup masyarakat. Sementara itu, korupsi masih berlangsung tanpa henti.

Di sisi lain, rakyat harus menghadapi tekanan ekonomi yang berat mulai dari gelombang pemutusan hubungan kerja, meningkatnya angka pengangguran, hingga naiknya harga kebutuhan pokok. Kondisi yang sudah sulit ini kerap diperburuk oleh pernyataan yang terkesan meremehkan dari pejabat, serta pendekatan aparat yang represif terhadap aksi-aksi damai warga. Situasi demikian tidak hanya melukai rasa keadilan, tetapi juga berpotensi melemahkan nilai-nilai demokrasi dan supremasi sipil yang menjadi pijakan bangsa.

Menyikapi hal tersebut, GUSDURian Jogja menyatakan:

1. Bela sungkawa dan duka mendalam yang setulus-tulusnya kepada keluarga, sahabat, dan seluruh rakyat Indonesia atas gugurnya saudara-saudara kita yang kehilangan nyawa saat menyuarakan aspirasi rakyat. Kepada mereka yang terluka dan mengalami kerugian fisik, psikis, material, maupun non material baik di Yogyakarta maupun di berbagai daerah lain di Indonesia.
2. Mendesak presiden untuk menghentikan segala bentuk kekerasan yang dilakukan oleh aparat dan mengusut tuntas segala bentuk pelanggaran HAM khususnya korban kekerasan massa aksi tertanggal 29 Agustus 2025 hingga 1 September 2025.
3. Menuntut presiden untuk melakukan reformasi Polri dan mencopot Kapolri atas tindak kekerasan yang terus terjadi.
4. Menuntut pemerintah untuk mencabut berbagai fasilitas dan tunjangan kepada pejabat pemerintah dan anggota DPR yang tidak berpihak pada rakyat.
5. Menuntut Pemerintah untuk membebaskan semua demonstran, pejuang lingkungan, HAM, dan demokrasi.
6. Menuntut Presiden untuk menarik militer kembali ke barak dan cabut UU TNI.
7. Menuntut pemerintah menegakkan *rule of law* dan memberantas korupsi yang semakin vulgar dan brutal.
8. Menuntut pemerintah memberikan jaminan sosial gratis bagi semua rakyat.
9. Mengajak seluruh elemen masyarakat sipil untuk melakukan konsolidasi gerakan dan memastikan prinsip-prinsip demokrasi substantif.

Seluruh pernyataan di atas lahir dari kepedulian bersama untuk menjaga kemanusiaan dan keadilan. Kritik rakyat kepada penyelenggara negara adalah wujud tanggung jawab dan cinta kepada bangsa, bukan ancaman atau permusuhan. Para pemegang amanah publik wajib mendengar suara rakyat dengan pikiran jernih, hati terbuka, dan sikap yang bijaksana, bukan dengan kecurigaan. Membiarkan ketidakadilan dan kesewenang-wenangan



Komunitas GUSDURian Jogja

 **Griya GUSDURian**

Jl. Sorowajan, RT.08/RW.RT 10, Jaranan,
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

hanya akan memperdalam luka bangsa. Sebaliknya, menerima kritik, memperbaiki kebijakan, dan menegakkan keadilan adalah jalan menuju keselamatan dan kemajuan bersama.

Dari Yogyakarta, kota yang dikenal sebagai jantung kebudayaan dan nurani bangsa, GUSDURian Jogja ingin mengirimkan pesan sederhana namun tegas: demokrasi hanya akan bermakna bila ia berakar pada kemanusiaan.

Yogyakarta, 8 September 2025

GUSDURian Jogja

Narahubung:

0882-2728-0150